

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari Gambaran Oksigenasi Pada Pasien Sindrom Koroner Akut (SKA) di Rumah Sakit TK II dr.Soepraoen Malang dapat diamati bahwa RR Pada pasien Sindrom Koroner Akut hampir seluruhnya Takipneu 23 responden (92%) dan sebagian kecil normal 2 responden (8%). Saturasi oksigen pada pasien Sindrom Koroner Akut sebagian besar normal 21 responden (84%) dan sebagian Hipoksia 4 responden (16%) .

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keperawatan tentang gambaran oksigenasi pada pasien Sindrom Koroner Akut.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan data ini dapat dijadikan salah satu pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu dan pelayanan rumah sakit yang dapat menunjang oksigenasi pada pasien Sindrom Koroner Akut. Pada pemberian terapi oksigen dengan alat Nasal Canul dengan aliran 4Lpm

5.2.3 Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan Penelitian ini bisa ditindak lanjuti dengan meneliti efek pemberian interveksi untuk meningkat sehingga bisa didapatkan gambaran Oksigenasi pada Pasien Sindrom Koroner Akut di Rumah Sakit TK II dr.Soepraoen pada sebelum dan sesudah intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. 2012. *Kebutuhan Dasar Manusia (Oksigenasi)*. Jogjakarta: Graha Ilmu
- Andra, S. W., & Yessie, M. P. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Jilid I*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Astowo. Pudjo. 2005. *Terapi Oksigen: Ilmu Penyakit Paru*. Bagian Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi. FKUI Jakarta
- Black, J., & Hawk, H. 2009. *Medical-Surgical Nursing: Clinical Management For Positive Outcome*, (7th ed). St Louis : Elsevier Saunders.
- Dasna. 2014. *Efektivitas Terapi Aroma Bunga Lavender (Lavandula Augustifolia) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Klien Infark Miokard*.
- Kasron. 2012. *Buku Ajar Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kones R. 2011. Oxygen therapy for Acute Myocardial Infarction-Then and Now. A century of Uncertainty.
- M. Wilson, S.A 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Nursalam. 2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan* . Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PERKI. 2018. *Pedoman Tata Laksana Sindrom Koroner Akut* . Indonesia
- Potter & Perry. 2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan* (4th ed). Jakarta: EGC.
- Pratiwi. 2012. *Komplikasi Pada Klien Infark Miokard Akut ST-Elevasi (STEMI) Yang Mendapat maupun Tidak Mendapat terapi Reperfusif*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Rochmawati. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Klien Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Pelni Jakarta*. Unpublished master's thesis, Fakultas Ilmu Keperawatan Univeritas Indonesia, Jakarta.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktek Penulisan Riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suciati, D.K 2014. *Ilmu Keperawatan Dasar* . Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Widiyanto B & Yamin L.S. 2014. *Terapi Oksigen Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Melalui Pemeriksaan Oksimetri Pada Pasien Infark Miokard Akut (IMA)*. Jurnal Keperawatan. PPNI Jawa Tengah

W. Vaughans, B. 2013. Keperawatan Dasar. Yogyakarta